

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diakonia transformatif adalah diakonia yang diakonia transformatif yaitu diakonia yang mengajarkan pelayanan dengan didasarkan pada injil Allah dan diakonia ini juga memberikan bantuan dan mengajarkan cara untuk mendapatkan hasil dari bantuan yang diberikan oleh gereja untuk membantu kehidupan ekonomi anggota jemaat.

Jhon Calvin memandang diakonia transformatif sebagai diakonia yang baik digunakan pada gereja masa kini, karena dapat membantu anggota jemaat dalam kehidupan ekonomi dan mengajarkan cara untuk mengembangkan usaha yang dimiliki.

Setelah penulis melaksanakan penelitian di lapangan maka diperoleh hasil bahwa diakonia transformatif merupakan diakonia yang baik untuk dilakukan di jemaat saat ini. Agar anggota jemaat dapat mengusahakan dan mengembangkan bantuan yang telah diberikan untuk membantu kehidupan ekonomi. Sehingga, pelaksanaan diakonia transformatif di Jemaat Pniel Ranteorongan dijalankan secara bertahap, untuk dapat melihat perkembangan di

setiap anggota jemaat yang telah menerima bantuan diakonia tranformatif. Pelaksanaan diakonia tranformatif dalam kehidupan di Jemaat Pniel Ranteorongan semakin mempererat kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama bagi yang membutuhkan bantuan.

B. Saran

1. Bagi Jemaat Pniel Ranteorongan

Dalam jemaat, sebagai majelis gereja diharapkan dengan teliti melihat kehidupan setiap anggota jemaat terutama dalam bidang ekonomi. Untuk dapat menyalurkan bantuan tepat bagi anggota jemaat yang memang benar membutuhkan bantuan.

2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Bagi mahasiswa Fakultas Teologi Kristen yang akan meneliti topik diakonia transformatif dengan menggunakan teori dari tokoh-tokoh yang dapat memberikan wawasan luas mengenai diakonia. Khususnya pada mata kuliah teologi Pembinaan Warga Gereja Dewasa dan Lansia (PWGDL) dan Dogmatika.